

PENGOLAHAN UBI KAYU MENJADI DONAT UBI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN KEWIRAUSAHAAN IBU PKK DI DESA KARANG BARU KABUPATEN BATU-BARA

**Hamida Sari Siregar¹, Tengku Syarifah², Muhammad Rinaldi Prawira³, Yogi Pratama⁴,
Julia Rahmadani⁵, Nanda Sri Wahyuni⁶, Siti Indriani Halim Putri⁷,
Della Ananda⁸, Mia Aulia⁹**

¹Manajemen, Universitas Asahan
email: *hamidasarisiregar@gmail.com

Abstract: This Community Service Program (PKM) aimed to enhance the skills and knowledge of the residents of Karang Baru Village, Datuk Tanah Datar District, Batu Bara Regency, in processing cassava into high-value donut products. The training was conducted on September 23, 2025, involving 40 participants consisting of PKK members, micro-entrepreneurs, and housewives. The implementation methods included socialization, training, hands-on practice, and group discussions. The results showed an improvement in participants' abilities in cassava donut production, packaging techniques, and simple marketing strategies through social media. This program also fostered entrepreneurial motivation and awareness of the importance of innovation in utilizing local food resources. It is expected that the residents of Karang Baru Village can continue developing home-based businesses using local potential sustainably.

Keywords: cassava donut, cassava, community empowerment, entrepreneurship, training

Abstrak: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan masyarakat Desa Karang Baru, Kecamatan Datuk Tanah Datar, Kabupaten Batu Bara, dalam mengolah ubi kayu menjadi produk donat yang bernilai jual. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 23 September 2025 dengan melibatkan 40 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK, pelaku UMKM, dan ibu rumah tangga. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan diskusi kelompok. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam proses pembuatan donat ubi, teknik pengemasan, serta strategi pemasaran sederhana melalui media sosial. Program ini juga menumbuhkan semangat berwirausaha dan kesadaran pentingnya inovasi dalam pemanfaatan bahan pangan lokal. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Karang Baru mampu mengembangkan usaha rumahan berbasis potensi lokal secara berkelanjutan.

Keywords: donat ubi, ubi kayu, pemberdayaan masyarakat, kewirausahaan, pelatihan

PENDAHULUAN

Sumber daya alam dan manusia di Indonesia memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam bidang ekonomi kreatif berbasis pertanian lokal. Salah satu komoditas yang mudah ditemukan di berbagai daerah adalah ubi kayu (*Manihot esculenta*), bahan pangan yang kaya karbohidrat dan serat. Berdasarkan data

Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), produksi ubi kayu di Indonesia mencapai lebih dari 16 juta ton per tahun, menjadikannya salah satu sumber pangan penting setelah padi dan jagung. Namun, pengolahan ubi kayu di tingkat masyarakat desa umumnya masih terbatas pada produk tradisional seperti tape dan keripik, sehingga nilai ekonominya belum optimal. Kurangnya pengetahuan

dan keterampilan dalam diversifikasi produk menjadi hambatan utama dalam menciptakan nilai tambah bagi hasil pertanian lokal.

Desa Karang Baru, Kecamatan Datuk Tanah Datar, Kabupaten Batu Bara, merupakan salah satu wilayah dengan potensi pertanian ubi kayu yang melimpah. Berdasarkan hasil observasi awal, masyarakat desa ini sebagian besar menjual ubi dalam bentuk mentah tanpa pengolahan lanjutan. Sementara itu, pelaku UMKM dan ibu rumah tangga memiliki minat tinggi terhadap usaha kuliner, tetapi terbatas oleh keterampilan teknis dan wawasan kewirausahaan. Melihat kondisi tersebut, pengembangan inovasi produk berbasis ubi kayu menjadi sangat penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan menciptakan lapangan usaha baru yang mandiri.

Konsep Inovasi Produk Lokal dan Kewirausahaan

Konsep inovasi produk lokal berhubungan erat dengan pemanfaatan sumber daya daerah untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi tinggi dan memiliki daya saing pasar. Menurut Inayah et al. (2024), pengolahan bahan pangan lokal menjadi produk modern seperti donat, brownies, atau keripik merupakan bentuk transformasi ekonomi kreatif yang mampu memperkuat ketahanan pangan sekaligus meningkatkan pendapatan keluarga. Sementara itu, Wijaya, W. (2024) menekankan bahwa pelatihan kewirausahaan berbasis komunitas efektif dalam mendorong masyarakat agar berani memulai usaha mikro dengan modal terbatas. Dalam hal pemberdayaan masyarakat, pendekatan partisipatif edukatif menjadi metode yang terbukti efektif. Munafis et al. (2025) menjelaskan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung mampu menumbuhkan ket-

erampilan dan kepercayaan diri peserta karena mereka tidak hanya menerima teori, tetapi juga mengalami proses produksi secara nyata. Selain itu, konsep teknologi tepat guna (TTG) juga penting diterapkan agar proses pembuatan produk seperti donat ubi dapat dilakukan dengan peralatan sederhana dan mudah diterapkan di lingkungan rumah tangga.

Dampak terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Hasil penelitian Sholihin et al. (2023) menunjukkan bahwa program pelatihan pembuatan donat berbahan ubi di Dusun Segoroyoso, Bantul, berhasil meningkatkan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga hingga 35% dalam tiga bulan setelah pelatihan. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang fokus pada inovasi olahan pangan lokal tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga berdampak pada peningkatan pendapatan dan motivasi wirausaha.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Asahan, pelatihan pengolahan ubi kayu menjadi donat ubi diharapkan menjadi langkah konkret dalam memperkuat ekonomi rumah tangga dan mendorong tumbuhnya usaha kecil menengah berbasis potensi desa. Selain memberikan pengetahuan tentang teknik produksi, kegiatan ini juga membekali peserta dengan keterampilan manajemen usaha sederhana dan strategi pemasaran digital. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya berperan dalam peningkatan keterampilan individu, tetapi juga dalam pembangunan ekonomi lokal yang berkelanjutan di Desa Karang Baru.

METODE

Waktu dan Lokasi

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 23 September 2025 dengan melibatkan masyarakat Desa Karang Baru, Kecamatan Datuk Tanah Datar, Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara. Peserta kegiatan terdiri dari 40 orang, yang meliputi ibu-ibu PKK, pelaku UMKM kuliner, dan ibu rumah tangga yang memiliki minat dalam bidang usaha pangan. Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Dusun III Karang Baru. Metode pelaksanaan disusun secara terstruktur sebagai berikut:

Bentuk Kegiatan

1. Pelatihan : Memberikan materi motivasi dan edukasi tentang pentingnya inovasi produk pangan lokal berbasis bahan baku ubi kayu. Dalam sesi ini, peserta dikenalkan pada manfaat diversifikasi produk, peluang wirausaha berbasis potensi desa, serta prinsip dasar manajemen usaha mikro.
2. Sosialisasi : Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai peluang pengembangan ekonomi desa melalui pengolahan ubi kayu menjadi donat ubi. Sosialisasi juga meliputi penyampaian materi tentang cara pengemasan produk yang menarik, pentingnya labelisasi usaha, dan strategi pemasaran digital sederhana (melalui media sosial seperti WhatsApp Business dan Facebook).
3. Demonstrasi dan Praktik Langsung : Peserta diajak mengikuti praktik pembuatan donat ubi mulai dari proses pemilihan bahan, pengolahan adonan, fermentasi, hingga tahap penggorengan dan penyajian. Kegiatan ini difasilitasi langsung oleh dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Asahan. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil agar seluruhnya dapat ber-

partisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung.

4. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan:



Gambar 1. Sosialisasi

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang “*Pengolahan Ubi Kayu Menjadi Donat Ubi*” telah dilaksanakan pada tanggal 23 September 2025 di Desa Karang Baru, Kecamatan Datuk Tanah Datar, Kabupaten Batu Bara. Kegiatan diikuti oleh 40 peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK, pelaku UMKM, dan ibu rumah tangga. Selama kegiatan berlangsung, antusiasme peserta sangat tinggi. Pada tahap pelatihan dan sosialisasi, peserta aktif bertanya mengenai peluang usaha dan teknik pengolahan ubi. Selanjutnya, pada sesi praktik langsung, seluruh peserta berhasil membuat donat ubi secara mandiri dengan hasil yang baik tekstur lembut dan rasa khas ubi. Peserta juga memperoleh pemahaman baru tentang cara pengemasan, penentuan harga jual, dan pemasaran melalui media sosial. Berdasarkan hasil evaluasi sederhana, sebagian besar peserta (sekitar 80%) menyatakan pelatihan ini bermanfaat dan meningkatkan keterampilan mereka dalam mengolah ubi menjadi produk bernilai jual. Kegiatan ini berdampak positif terhadap masyarakat

karena mampu menumbuhkan semangat berwirausaha serta mendorong pemanfaatan bahan pangan lokal sebagai sumber ekonomi kreatif. Melalui pelatihan ini, ibu-ibu PKK diharapkan dapat membentuk kelompok usaha bersama untuk memproduksi dan memasarkan donat ubi secara berkelanjutan.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengenai “*Pengolahan Ubi Kayu Menjadi Donat Ubi*” di Desa Karang Baru telah berhasil meningkatkan keterampilan dan wawasan masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM. Melalui pelatihan dan praktik langsung, peserta mampu mengolah ubi kayu menjadi produk donat yang bernilai jual dan berpotensi dikembangkan sebagai usaha rumahan. Program ini juga menumbuhkan motivasi berwirausaha dan kesadaran masyarakat akan pentingnya inovasi dalam memanfaatkan bahan pangan lokal. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal bagi masyarakat Desa Karang Baru untuk membentuk kelompok usaha bersama (KUB) serta mengembangkan produk donat ubi secara berkelanjutan guna meningkatkan ekonomi keluarga dan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada: Pemerintah Kabupaten Batu Bara, Pemerintah Kecamatan Datuk Tanah Datar, Pemerintah Desa Karang Baru

yang telah memberikan izin dan fasilitas tempat kegiatan, Ibu-ibu PKK Desa Karang Baru yang berpartisipasi aktif selama pelatihan dan Universitas Asahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Keuangan, O. J. (2024). & Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Survei Nasional: Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024*
- Inayah, A. N., Rukmelia, R., Haryono, I., Padapi, A., & Fitriani, F. (2024). *Diversifikasi produk pangan lokal dalam menunjang ketahanan pangan nasional (pembuatan brownies tepung ubi jalar)*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka, 3(6), 188–210..
- Munafis, S., Putri, A. H., Ratnasari, M. S., & Yanti, L. S. (2025). *Pelatihan kewirausahaan generasi muda di MA Al Falak*. Jurnal Abdirahma, 2(1), 65–70.
- Pudjowati, J., Prasetyo, A. E., Fauzan, M. N., & Astuti, A. T. (2024). *Pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan hasil pertanian dalam mendukung terciptanya kemandirian pangan lokal dan UMKM di Dusun Sumberbendo, Desa Candiwatu, Pacet Mojokerto*. Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 4(2), 413–418.
- Sholihin, M., Budiningrum, E. W., Murdapa, P. A., & Wibowo, P. E. (2023). *Pemanfaatan potensi lokal berbasis home industri pembuatan donat ubi dalam meningkatkan kemandirian ekonomi pada Dusun Segoroyoso 2 Pleret Bantul DIY*. Hikmayo: Jurnal Pengabdian Masyarakat Amayo, 2(1), 66–76.
- Wijaya, W. (2024). *Pemberdayaan ekonomi berkelanjutan melalui pelatihan kewirausahaan bagi ibu rumah tangga*. Sabajaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 237–243.